

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dibahas beberapa hal tentang metode penelitian meliputi: (a) Pendekatan dan jenis penelitian; (b) Kehadiran peneliti; (c) Data dan sumber data; (d) Prosedur pengumpulan data; (e) Analisis data dan; (f) Pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif*, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati. Metode ini diharapkan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali di lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian lapangan bersifat deskriptif ini memusatkan diri pada masa sekarang terhadap masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, sehingga metode ini sering pula disebut *metode analisis*.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan agar hasil penelitian lapangan yang diperoleh dapat dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan dalam teori yang sudah digariskan sebelum melakukan penelitian. Dalam

penelitian ini telaah metode deskriptif yang dipergunakan adalah teknik *survey*, yaitu mengamati individu, kelompok dan lembaga secara bersamaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Patilima, “Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”¹¹⁵

Selanjutnya Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moeleong, mendefinisikan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”¹¹⁶

Masalah yang diteliti adalah bagaimana Pelaksanaan manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, untuk mengetahui hal-hala yang berkenaan dengan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia meliputi; (1) Bagaimana tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (2) Bagaimana pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (3) Bagaimana penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru? Dan; Bagaimana hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama

¹¹⁵ Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

¹¹⁶*Ibid*, h. 24.

karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?

Dalam proses penelitian ini, peneliti bertolak pada teori penelitian guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik yang ada tersebut secara lebih mendalam. Gejala-gejala tersebut meliputi pandangan, pikiran, sikap, dan perasaan para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data yang merupakan dokumen perpustakaan.

Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang ditelisik bersifat holistik dan integralistik.

Kemudian data yang telah terkumpul, peneliti gambarkan dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penulisan ilmiah. Pemilihan pendekatan kualitatif pada penelitian lapangan ini (*field research*) didasarkan pada pertimbangan bahwa fokus pada penelitian merupakan proses implementasi tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Pendekatan yang digunakan didasarkan pada pendekatan prinsip-prinsip manajemen (manajemen sumber daya manusia) dalam lembaga pendidikan islam yang berbasis swasta.

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaiannya target pendidikan yang dicanangkan diawal tahun ajaran, yang diawali dari proses kinerja manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia guna mengetahui hal-hal berikut: (1) Tahap Persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (2) Pembinaan dan evaluasi kinerja

karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru?; (3) Penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru? Dan; (4) Hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru?

Dengan manajemen yang baik dan profesional diharapkan mampu menjadi solusi bagi permasalahan (*problem solving*) sumber daya manusia, sehingga aspek yang menjadi esensi dasar yang dijabarkan dalam fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas dapat tercapai secara bersinergi dengan ketercapaian target atau tujuan pendidikan di sekolah Islam SMP Plus Madinatul Iلمي secara umum.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sedapat mungkin diupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara wajar sebagaimana mestinya.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti hadir ke lokasi penelitian serta melakukan observasi dan wawancara langsung dengan manajemen sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru. Penelitian ini selama kurang lebih 4 bulan baik di lingkungan sekolah maupun diruang kerja manajemen sekolah untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Kehadiran peneliti dalam observasi awal diterima dengan baik oleh pihak manajemen sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Iلمي Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 17,5 Kota Citra Garaha Banjarbaru. Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian; (1) Tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (2) Pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (3) Penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru? Dan; (4) Hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?

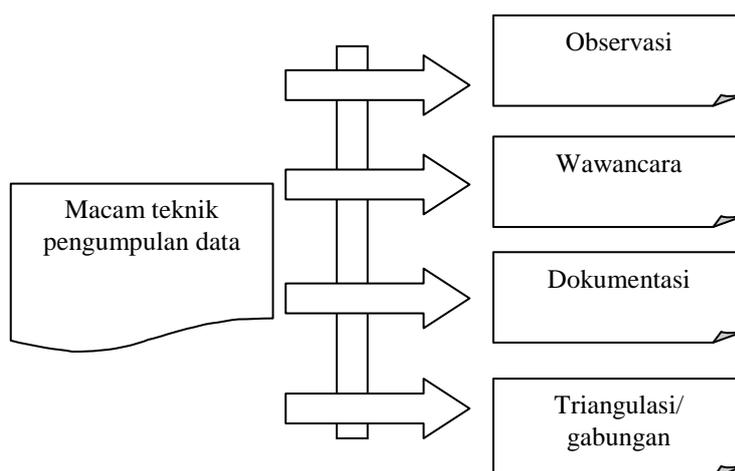
Data yang dimaksud berupa gambaran lokasi penelitian yang diperoleh dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Selain itu juga diperoleh dari sumber-sumber lain seperti arsip sekolah, dokumen-dokumen sekolah, serta dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan sekolah setempat yang diteliti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil-wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha (TU) dan Wakil Kepala TU, Kepala Unit, Wali Kelas dan Guru SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru serta segala aktivitas yang dapat diamati dan sesuai dengan fokus penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.



Gambar 3. 1 Macam-Macam Teknik Pengumpulan data.¹¹⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumenter.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan tetapi juga menjadi metode yang saling melengkapi dengan metode lain seperti observasi berpartisipasi.

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹¹⁸ Wawancara suatu

¹¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.225.

¹¹⁸Lexy J. Moeleong, *op.cit.*, h. 5

perbincangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.¹¹⁹

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu.

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Data primer yang digunakan dalam wawancara ini adalah; (1) Bagaimana tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (2) Bagaimana pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (3) Bagaimana penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru? Dan; (4) Bagaimana hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilaksanakan untuk menanyakan hal-hal yang mengarah pada fokus penelitian. Pertanyaan yang digunakan sifatnya bebas dan spontan pada saat wawancara sedang berlangsung. Pertanyaan bebas ini dilakukan untuk mendapatkan dan memperjelas hal-hal yang dianggap masih perlu dipertegas dan diperjelas. Data primer yang digunakan dalam wawancara ini adalah; (1) Bagaimana tahap persiapan dan peyeleksian karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?; (2) Bagaimana pembinaan dan evaluasi kinerja karyawan di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru? ; (3) Bagaimana penghargaan dan jaminan kenyamanan kerja bagi karyawan di

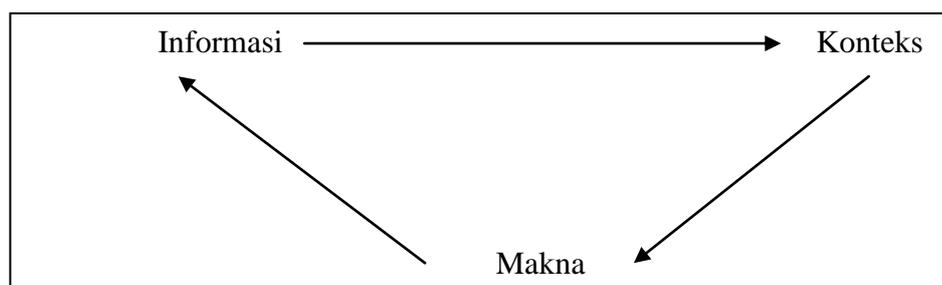
¹¹⁹Bogdan, R.C. & S.K Biklen, *Qualitative Research for Education an Instruction to Theory and Methods*.(Boston: Allyn and Bacon, 1982), p. 4.

Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru? Dan; (4) Bagaimana hubungan kerja/interaksi sosial antara sesama karyawan dengan pihak manajemen di Sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

c. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹²⁰ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses mengamati sesuatu atau subjek latar yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam tiap pengamatan haruslah selalu mengaitkan dua hal yaitu informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya). Kedua hal tersebut akan menimbulkan makna. Informasi yang dipisahkan dari konteksnya akan kehilangan makna. Jadi makna sesuatu hanya diperoleh dalam kaitan antara informasi dan konteksnya. Jalinan antara informasi dan konteks tersebut tergambar dalam gambar berikut.



Gambar. 3.2 Hubungan Informasi, Konteks dan Makna

Jadi observasi adalah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan

¹²⁰Usman, Husaini dan Akbar P. Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.74.

melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipasi (*participant observation*).

Observasi partisipasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi pasif dan sedang. Observasi pasif yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung ke lapangan. Sementara observasi sedang adalah melakukan tatap muka dan berbincang-bincang dengan sejumlah informan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau keadaan yang ada dilingkungan informan. Observasi untuk menggali data yang terkait dengan Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, berupa pengamatan yang dilakukan untuk mencermati aktivitas pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, wakil kepala tata usaha dan para wali kelas dan guru serta aktivitas siswa atau bukti fisik yang menjadi fokus penelitian.

d. Dokumentasi

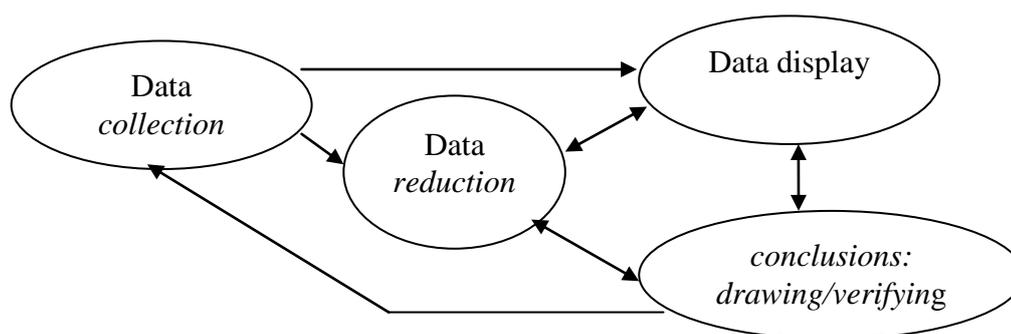
Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah struktur manajemen sekolah, komite sekolah, yang tertuang dalam surat keputusan kepala sekolah Islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, latar belakang pendidikan dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan, RAPBS, Program sekolah yang tertuang dalam visi, misi sekolah,

dan hasil-hasil positif atau prestasi sekolah, seperti data kedisiplinan guru, data ketuntasan UN serta data siswa yang terjaring dalam perguruan tinggi baik lokal maupun nasional, prestasi siswa dan sekolah, laporan pelaksanaan program sekolah dan sebagainya.

E. Analisis Data

Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Dalam hal menganalisis data ini, peneliti mengambil apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam, bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²¹

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (*analisis interactive model*) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono seperti gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Penelitian Kualitatif yang Dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹²²

¹²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.246.

¹²²*Ibid*, h. 247.

Mereduksi data diperlukan untuk membantu peneliti dalam menulis semua hasil data lapangan sekaligus merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok serta menganalisisnya. Tahapan ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil lapangan, mempermudah dalam melacak kembali bila diperlukan dan membantu dalam memperbaiki kode pada aspek-aspek tertentu.

Data display diperlukan untuk memproses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

Conclusion dapat dilakukan berdasarkan matrik/bagan yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka, di mana pada awalnya mungkin terlihat belum jelasnya, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen sumber daya manusia di sekolah islam SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Data yang sudah diperoleh, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan faktor-faktor khusus yang ditemukan di lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.¹²³

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*) sebagai pengukur keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

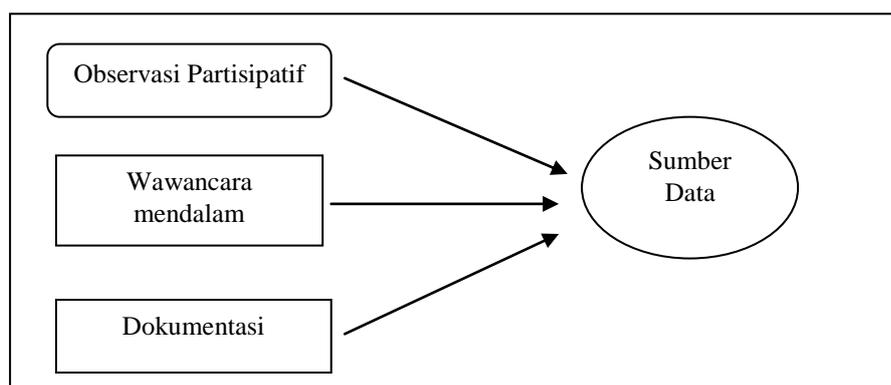
Panjangnya waktu di lapangan memang relatif, tergantung masalah yang diteliti, namun demikian waktu yang diperlukan peneliti turun ke lapangan kurang lebih 4 bulan. Dengan demikian waktu yang dipergunakan diharapkan cukup untuk kepentingan penelitian ini dalam melihat langsung secara berulang-ulang tentang pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di sekolah Islam SMP Plus dan Citra Madinatul Ilmi yang dijadikan objek penelitian.

Triangulasi dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, yang teradopsi dengan; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi referen.

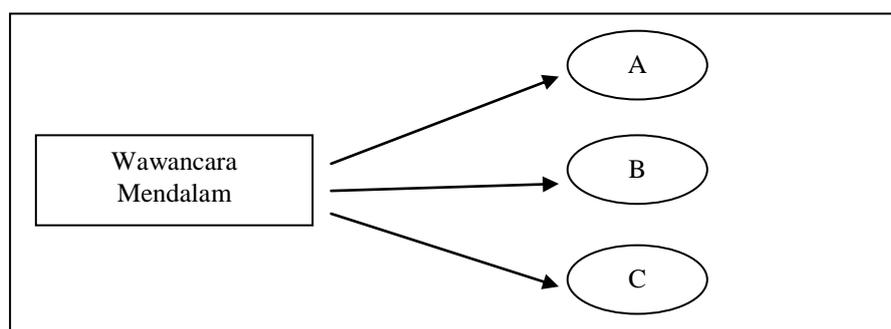
¹²³Lexy J. Moeleong, *op.cit*, h.6.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²⁴

Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.



Gambar 3.4 Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (Bermacam-Macam Cara pada Sumber yang Sama)¹²⁵



Gambar 3.5 Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data (Satu Teknik Pengumpulan Data pada Berbagai Sumber Data A, B, C).¹²⁶

¹²⁴Sogiyono, *op.cit.*,h. 241.

¹²⁵*Ibid.*, h. 242.

¹²⁶*Ibid.* h. 242.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan. Bogdan menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih kepada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.¹²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, pengumpulan data-data dalam penelitian yang menggunakan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten dan kontradiksi. Sehingga dengan triangulasi diharapkan bahwa semua data yang terkumpul tetap konsisten, tetap dan pasti.

¹²⁷*Ibid*, h. 241